

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN



4.1 Gambaran Umum Rumah Sakit

4.1.1 Sejarah Rumah Sakit

Rumah Sakit Tentara dokter Soepraoen Malang, rumah sakit yang menjadi saksi sejarah perkembangan Kota Malang pada zaman pendudukan Belanda hingga era kemerdekaan. Salah satu rumah sakit tingkat II di Malang ini berada di bawah kendali Kesdam V/Brawijaya.

Rumah Sakit Tentara dokter Soepraoen Malang juga biasa disebut RST atau disingkat Rumah Sakit Soepraoen saja. Kini, RS yang berada di Jalan Sudanco Supriadi Nomor 22, Kecamatan Sukun, Malang ini tak hanya melayani tentara, tapi juga untuk umum.

Dahulu, rumah sakit tentara ini merupakan Rumah Sakit Kristen milik Zending, sebuah lembaga penyebaran agama Kristen Protestan. Saat pembukaan perdananya, rumah sakit ini melayani masyarakat umum alias untuk seluruh warga Malang. Sementara itu, rumah sakit khusus tentara berada pada Rumah Sakit Celaket (sekarang Rumah Sakit Umum Daerah dokter Saiful Anwar).

a. Visi Misi dan Moto Rumah Sakit

VISI Rumah Sakit Tk. II dr. Soepraoen adalah Rumah Sakit kebanggaan bagi Prajurit , PNS Kemhan, Keluarga dan masyarakat umum yang berkualitas

dalam pelayanan kesehatan, pendidikan dan penelitian serta mampu bersaing di tingkat nasional.

MISI

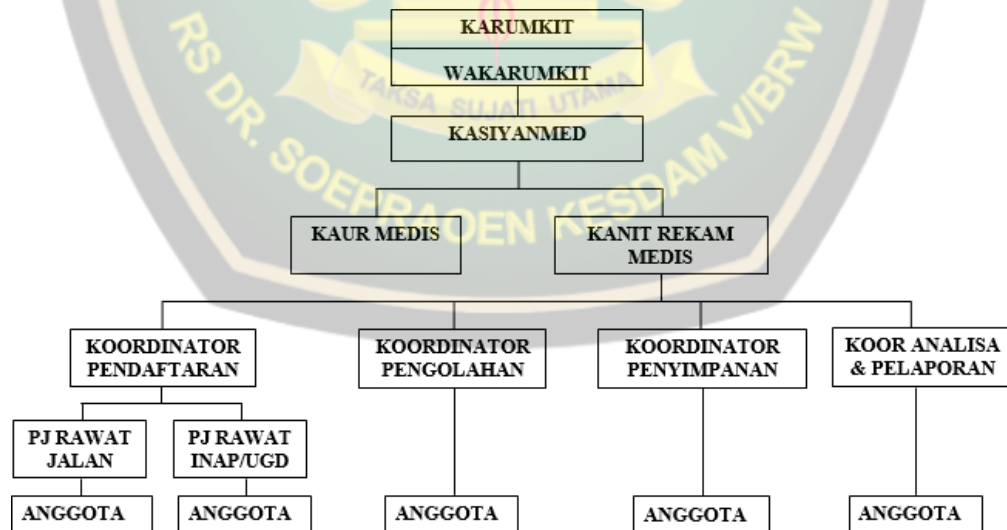
- 1) Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang berstandar nasional dengan tata kelola yang baik, mengembangkan SDM, sarana prasarana sesuai tuntutan IPTEK, peningkatan mutu, dan daya saing yang berkelanjutan
- 2) Mengembangkan ilmu kesehatan yang berguna bagi masyarakat melalui kegiatan pelayanan kesehatan, pendidikan dan penelitian.
- 3) Mengembangkan kemitraan dengan rumah sakit atau fasilitas kesehatan lainnya guna menunjang dan meningkatkan pelayanan kesehatan, pendidikan dan penelitian

MOTTO

“(RSTDS) Ramah, Santun, Terampil, Disiplin, Sembuh.”

4.1.2 Profil Rekam Medis

a. Struktur Rumah Sakit TK. II dr. SOEPRAOEN tahun 2021



b. Petugas Rekam Medis di Rumah Sakit TK II dr. Soepraoen Malang

Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan sebelumnya didapatkan data jumlah petugas filing di Rumah Sakit TK II dr. Soepraoen Malang ada 4 orang, 2 rak kecil dan 2 rak besar, dengan kualifikasi pendidikan D3 Rekam medis 3 orang dan SMA 1 orang.

4.1.3 Hasil wawancara

a. Informan Utama

Nama inisial ;NI
Usia ;41 tahun
Jenis kelamin ;Perempuan
Pendidikan ;D3 Rekam Medis
Alamat ;Jl. Sawojajar gg 21 No 28 B MALANG
Bagian / unit ;Rekam Medis

Di unit Rekam Medis ada pendaftaran pasien, coding rawat jalan, dan filing. Di unit pengolahan ada assembling rawat inap, coding rawat inap, dan pelaporan berkas. Dalam 1 minggu untuk unit pendaftaran 5 hari kerja, jam kerjanya 8 jam dari jam 07.00 WIB-15.00 WIB. Kalau cuti pegawai itu 12 hari dalam 1 tahun, kalau libur nasional mengikuti biasanya 8 hari dalam 1 tahun. Ketidakhadiran biasanya 17 hari dalam 1 tahun. Kalau untuk kegiatan lain di luar kegiatan pelayanan itu ada rapat evaluasi yang dilaksanakan 1 bulan sekali dengan waktu efektif 2 jam.

4.2 Perhitungan Kebutuhan Tenaga Rekam Medis di Rumah Sakit TK II

dr. Soepraoen Malang

a. Menetapkan Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan jenis SDM

Fasilitas Pelayanan Kesehatan yaitu RS TK. II dr. Soepraoen Malang. Kelompok SDM adalah Tenaga Rekam Medis, dan jenis SDM adalah petugas Rekam Medis bagian Filing.

b. Menetapkan waktu kerja Tersedia

Tabel 4. 1 perhitungan WKT dan dapat ditetapkan WKT (jam) di RS Tk. II RS dr. Soepraoen Malang

No.	Ko	Komponen	Keterangan	Rumus	Jumlah	Satuan
	A	B	C	D	E	F
1.	A	Hari Kerja	5 hari / mg	$52 \text{ mg} \times 5 \text{ hari}$	260	Hari/Thn
2.	B	Cuti Pegawai	Peraturan kepegawaian	Cuti Tahunan: 12 hari Cuti Melahirkan: 3 bln	24	Hari/Thn
3.	C	Libur Nasional	Dalam 1 tahun		8	Hari/Thn
4.	D	Mengikuti Pelatihan	Rata-rata dalam 1 tahun		2	Hari/Thn
5.	E	Absen (sakit, izin, dll)	Rata-rata dalam 1 tahun		17	Hari/Thn
6.	F	Waktu Kerja	Kepres No.68/1995	8×5	40	Jam/Mg
7.	G	Jam Kerja Efektif (JKE)	Permen PAN-RB 26/2011	$75\% \times 40 \text{ jam}$	30	Jam/Mg
8.	W	Waktu Kerja (dalam 1 hari)	6 hari / mg	$40/8$	5	Jam/Hari
9.	W	Waktu Kerja Tersedia (hari)	6 hari / mg	$260 - (24+8+2+17)$	209	Jam/Thn
		Waktu Kerja Tersedia (jam)	6 hari / mg	$260 - (24+8+2+17) \times 5$	1.045	Jam/Thn
Waktu Kerja Tersediadibulatkan (dalam jam)					1.045	Jam/Thn
Waktu Kerja Tersediadibulatkan (dalam menit)					62.700	Mnt/Thn

Sumber: Data sekunder, 2022

Berdasarkan tabel 4.1 dijelaskan bahwa proses perhitungan WKT dan dapat ditetapkan WKT (jam) di RS Tk. II RS dr. Soepraoen Malang yaitu 1.045 jam per tahun dan 62.700 menit per tahun.

a. Komponen Beban Kerja dan Norma Waktu

Tabel 4. 2 Komponen Beban Kerja dan Norma Waktu

No.	Jenis Tugas	Uraian Beban Kerja	Norma Waktu
1.	Tugas Pokok	Penyimpanan DRM yang sudah lengkap kedalam rak penyimpanan sesuai dengan metoda yang berlaku	1 menit/drm
		Menyediakan DRM yang diperlukan atau mengambil kembali DRM untuk berbagai keperluan	2 menit/drm
		Melakukan penyisiran untuk mengembalikan DRM yang salah letak	7 menit/drm
		Melakukan penyusutan DRM sesuai dengan ketentuan yang berlaku	7 menit/drm
		Memisahkan DRM inaktif dari DRM aktif dan menyimpan ditempat terpisah	7 menit/drm
		Menyimpan DRM yang dilestarikan (diabadikan) dan membantu dalam pemusnahan formulir rekam medik	1 menit/drm
		Membuat berita acara pemusnahan dokumen jika akan melakukan pemusnahan dan menyimpannya secara rapi	5 menit/drm
		Membuat daftar DRM yang siap diretensi, dimusnahkan, Dan dilestarikan	5 menit/drm
		2.	Tugas Penunjang

Sumber: data sekunder, 2022

Berdasarkan table 4.2 diatas dijelaskan bahwa tabel diatas merupakan proses perhitungan WKT dan dapat ditetapkan WKT (jam) di RS Tk. II RS dr. Soepraoen Malang yaitu 1.045 jam per tahun dan 62.700 menit per tahun.

b. Standart Beban Kerja

Tabel 4. 3 Standart beban kerja

Kegiatan	Norma Waktu	WKT	SBK (WKT / Norma Waktu)
Penyimpanan DRM yang sudah lengkap kedalam rak penyimpanan sesuai dengan metoda yang berlaku	1 menit	62.700	62.700
Menyediakan DRM yang diperlukan atau mengambil kembali DRM untuk berbagai keperluan	2 menit	62.700	31.350
Melakukan penyisiran untuk mengembalikan DRM yang salah letak	7 menit	62.700	8.957,1
Melakukan penyusutan DRM sesuai dengan ketentuan yang berlaku	7 menit	62.700	8.957,1
Memisahkan DRM inaktif dari DRM aktif dan menyimpan ditempat terpisah	7 menit	62.700	8.957,1
Menyimpan DRM yang dilestarikan (diabadikan) dan membantu dalam pemusnahan formulir rekam medik	1 menit	62.700	62.700
Membuat berita acara pemusnahan dokumen jika akan melakukan pemusnahan dan menyimpannya	5 menit	62.700	12.540

secara rapi			
Membuat daftar DRM yang siap diretensi, dimusnahkan, dan dilestarikan	5 menit	62.700	12.540

Jenis Tugas	Kegiatan	Norma Waktu	Rata-Rata Waktu (mnt/bln)	Waktu Kegiatan (mnt/thn)	WKT	Faktor Tugas Penunjang
Tugas Penunjang	Rapat	120 menit	120mnt/bln	31.200 mnt/tahun	62.700	0,49
Faktor Tugas Penunjang dalam %						0,49
Standart Tugas Penunjang = 1 (1-(FTP/100))						0,99

Sumber: data skunder, 2022

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas adalah langkah-langkah pengisian Standar Beban Kerja yang disis dengan data kegiatan, norma waktu dan WKT. Data dalam pengisian Standart Beban Kerja diambil dari data tabel 1 dan tabel 2. Selanjutnya perhitungan Standar Beban Kerja = Waktu Kerja Tersedia / Norma waktu. Sedangkan untuk menghitung Standart Tugas Penunjang = Waktu Kegiatan / WKT x 100

c. Menghitung Kebutuhan SDM

Kegiatan	Capaian 1 Tahun	SBK	Kebutuhan SDM
Penyimpanan DRM yang sudah lengkap kedalam rak penyimpanan sesuai dengan metoda yang berlaku	99.060	62.700	$99.060 / 62.700 \times 0,99 = 1,56$
Menyediakan DRM yang diperlukan atau mengambil kembali DRM untuk berbagai keperluan	99.060	31.350	$99.060 / 31.350 \times 0,99 = 0,00$
Melakukan penyisiran untuk mengembalikan DRM yang salah letak	99.060	8.957,1	$99.060 / 8.957,1 \times 0,99 = 0,01$
Melakukan penyusutan DRM sesuai dengan ketentuan yang berlaku	99.060	8.957,1	$99.060 / 8.957,1 \times 0,99 = 0,01$
Memisahkan DRM inaktif dari DRM aktif dan menyimpan ditempat terpisah	99.060	8.957,1	$99.060 / 8.957,1 \times 0,99 = 0,01$
Menyimpan DRM yang dilestarikan (diabadikan) dan membantu dalam pemusnahan formulir rekam medik	99.060	62.700	$99.060 / 62.700 \times 0,99 = 1,56$
Membuat berita acara	99.060	12.540	$99.060 / 12.540 \times 0,99 = 0,00$

pemusnahan dokumen jika akan melakukan pemusnahan dan menyimpannya secara rapi			
Membuat daftar DRM yang siap diretensi, dimusnahkan, dan dilestarikan	99.060	12.540	$99.060 / 12.540 \times 0,99 = 0,00$

Sumber: data skunder,2022

Jumlah Kebutuhan Tenaga (JKT) Tugas pokok = 3,15

Standart Tugas Penunjang (STP) = 0,99

Total kebutuhan petugas di RS Tk. II dr. Soepraoen Malang yaitu :

$$\begin{aligned}
 \text{Total Kebutuhan SDM} &= \text{JKT} \times \text{STP} \\
 &= 3,15 \times 0,99 \\
 &= 3,11 \text{ (dbulatkan menjadi 3)}
 \end{aligned}$$

Jenis SDM	Jumlah SDM saat ini	Jumlah SDM sesuai hasil ABK Kesehatan	Kesenjangan SDM	Keterangan
Petugas Rekam Medis Bagian Filling	4 orang	3	1	Kelebihan

Sumber: data skunder,2022

Berdasarkan hasil tabel 4.1 rekapitulasi SDM didapatkan hasil bahwa tenaga rekam medis di RS Tk. II dr. Soepraoen Malang melebihi yang dibutuhkan. Saat ini di RS Tk. II dr. Soepraoen Malang jumlah petugas rekam medis ada 4 orang, sedangkan jumlah petugas rekam medis hasil dari perhitungan ABK Kesehatan seharusnya ada 3 orang. Hal tersebut menyebabkan beban kerja rekam medis menjadi lebih ringan karena melebihi yang dibutuhkan.

4.3 Pembahasan

Rumah Sakit Tk. II dr. Soepraoen Malang memiliki beberapa petugas di unit rekam medis pada bagian filling berdasarkan hasil perhitungan dari peneliti dengan metode ABK-Kes pada bagian filling berjumlah 4 orang petugas. Metode ABK Kes adalah suatu metode perhitungan kebutuhan SDM berdasarkan pada beban kerja yang dilaksanakan oleh setiap jenis SDM pada tiap fasilitas pelayanan kesehatan (Fayankes) sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Metode ini digunakan untuk menghitung kebutuhan semua jenis SDM, ada 6 langkah Metode ABK Kes diantaranya, menetapkan Fayankes dan

jenis SDM, menetapkan waktu kerja tersedia (WKT), menetapkan komponen beban kerja dan norma waktu, menghitung standar beban kerja (SBK), menghitung standar tugas penunjang (STP) dan faktor tugas penunjang (FTP), dan menghitung kebutuhan sumber daya manusia kesehatan (SDMK). Berdasarkan data Rekapitulasi Kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) di rekam medis diatas dengan Metode ABK-Kes terdapat kesenjangan pemenuhan jumlah SDM pada unit rekam medis yaitu bagian pendaftaran, assembling, dan Coding hal tersebut diketahui dengan cara menghitung Metode Analisa Beban Kerja Kesehatan (ABK Kes). Penambahan sumber daya manusia di bagian pendaftaran, assembling, dan coding guna meningkatkan kualitas kinerja di bagian tersebut hal ini dikarenakan dalam kategori pendidikan petugas tersebut ada 3 orang petugas yang dari lulusan Perkam Medis dan ada 1 orang yang dari lulusan SMA.

Menurut pendapat Tiara Cahyani, et. al, 2020 bahwa Beban kerja coder berdasarkan studi Literature untuk aktivitas memeriksa dan mengurutkan kelengkapan persyaratan sedangkan untuk coder beban kerja tertinggi yaitu untuk aktivitas melakukan input klaim pasien pada software INACBGs dan Sistem Informasi Pasien RS. Sehingga perhitungan beban kerja coder di unit BPJS center lebih tinggi dibandingkan dengan Administrator maka penambahan tenaga baru dapat diprioritaskan untuk jenis tenaga coder. Jumlah kebutuhan tenaga coder berdasarkan studi Literature Review hasil perhitungan secara keseluruhan, kebutuhan petugas pendaftaran adalah 2,24 petugas dan petugas pengolahan data dan pelaporan adalah 2,1 petugas sehingga tidak membutuhkan penambahan petugas